III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*, variabel bebas dan terikat diukur pada waktu bersamaan (Dahlan, 2010). Sebagai variabel bebas adalah dukungan keluarga. Variabel terikatnya adalah tingkat depresi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Oktober-Desember 2014 di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Dahlan, 2010). Berdasarkan definisi di atas yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh lansia berusia 60 tahun yang ada di posyandu lansia wilayah

kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung, yang terbagi dalam 22 posyandu, posyandu yang aktif sebanyak 19 posyandu dengan jumlah lansia sebanyak 202 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Dahlan, 2010). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006). Besar sampel yang dipakai pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus penelitian untuk menghitung minimum besarnya sampel yang dibutuhkan bagi ketepatan (*accurancy*) penelititan ini menggunakan rumus untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 (Notoatmojo, 2005). Rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,05) dengan kriteria.

Maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{202}{1 + 202(0{,}05^2)}$$

$$n = \frac{202}{1 + 202(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{202}{1{,}505}$$

n = 134,21

n = 134

Untuk mencegah terjadinya *drop out* maka sampel ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu perhitungan 134 + (10% x 134) = 147,4 responden. Jadi jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 147 responden. Di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kedaton terdapat 19 posyandu yang aktif, maka jumlah sampel tiap-tiap posyandu adalah:

Tabel 2. Jumlah Sampel

Posyandu	Jumlah lansia	Perhitungan	Jumlah sampel
1	10	10 / 202 x 147 = 7,27	7
2	10	10 / 202 x 147 = 7,27	7
3	7	7 / 202 x 147 = 5,09	5
4	6	6 / 202 x 147 = 4,36	4
5	15	15 / 202 x 147 = 10,91	11
6	17	17 / 202 x 147 = 12,3	12
7	11	11 / 202 x 147 = 8,00	8
8	6	6 / 202 x 147 = 4,36	4
9	17	17 / 202 x 147 = 12,3	12
10	5	5 / 202 x 147 = 3,63	4

11	13	13 / 202 x 147 = 9,46	10
12	17	17 / 202 x 147 = 12,3	12
13	11	11 / 202 x 147 = 8,00	8
14	20	20 / 202 x 147 = 14,55	15
15	5	5 / 202 x 147 = 3,63	4
16	9	9 / 202 x 147 = 6,54	7
17	5	5 / 202 x 147 = 3,63	4
18	8	8 / 202 x 147 = 5,8	6
19	10	10 / 202 x 147 = 7,27	7

Adapun sampel yang diambil harus dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1) Lansia yang bersedia menjadi responden.
2) Peserta posyandu lansia yang berumur 60 tahun keatas.
3) Lansia yang tinggal bersama anggota keluarga.

b. Kriteria eksklusi

1) Lansia yang tidak dapat mendengar.
2) Lansia yang tidak dapat melihat.
3) Lansia yang tidak mengerti bahasa Indonesia.
4) Tidak hadir saat dilakukan penelitian.
5) Lansia yang menderita skizofrenia, mengalami gangguan psikotik.

D. Variable Penelitian

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat depresi lansia.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

E. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil dari sumbernya langsung yang dirumuskan melalui kuesioner yang menyangkut hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia. Data sekunder yaitu data yang diambil oleh peneliti dari puskesmas setempat dan hasil survey.

F. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala
1	Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya dalam kriteria rendah dan tinggi berdasarkan skala dalam kuesioner dukungan keluarga	Alat ukur: kuesioner dukungan keluarga Nilai ukur: • 0: rendah: bila skor jawaban ≤50% skor total • 1: tinggi: bila skor jawaban >50% skor total (Arikunto, 2006)	Nominal

2	Tingkat depresi	Depresi adalah gangguan afek yang sering terjadi pada lansia dan merupakan salah satu gangguan emosi dengan gejala seperti lansia mejadi kurang bersemangat dalam menjalani hidupnya, mudah putus asa, aktivitas menurun, kurang nafsu makan, cepat lelah dan susah tidur di malam hari yang dapat digolongkan dalam kriteria tidak depresi dan depresi yang dilihat berdasarkan *Geriatric Depression Scale*(GDS)	Alat ukur: Kuesioner *Geriatric Depression Scale*-15 (GDS-15) Nilai ukur: • 0: tidak depresi: 0-9 • 1: depresi: 10-15	Nominal

G. Alur Penelitian

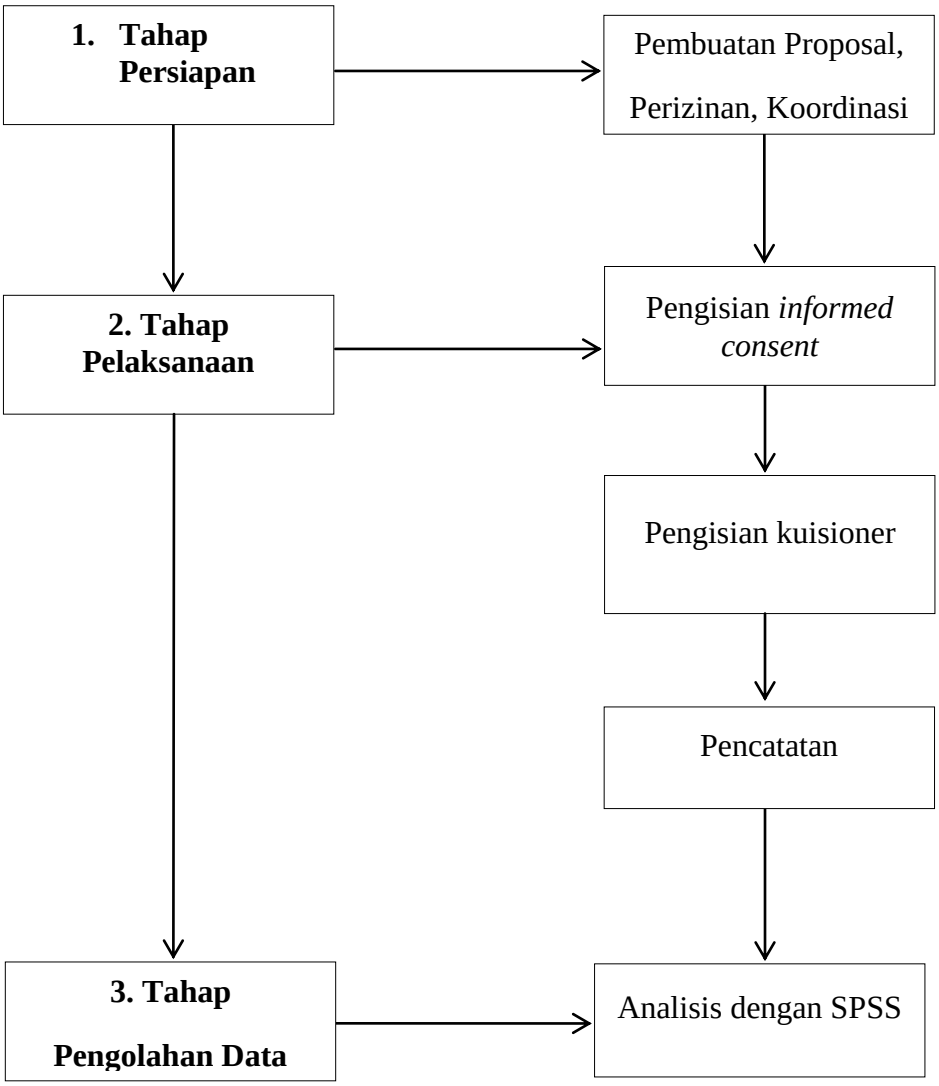

Gambar 3. Alur Penelitian

H. Alat Penelitian dan Cara Penelitian

1. Alat penelitian

a. Alat Tulis

Adalah alat yang digunakan untuk mencatat, melaporkan hasil penelitian. Alat tersebut adalah pulpen, kertas, pensil dan komputer.

b. Kuesioner Penelitian

Adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah:

1) Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner yang digunakan untuk menilai dukungan keluarga pada penelitian ini dimodifikasi dari kuesioner Yenni (2011) tentang hubungan dukungan keluarga dan karakteristik lansia dengan kejadian stroke pada lansia hipertensi. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan 10 pertanyaan terkait dukungan keluarga. Adapun kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. *Validity* berarti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. *Reliability* suatu ukuran yang menunjukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama (Hastono, 2007). Untuk menguji validitas instrumen dilakukan uji korelasi dengan metoda *pearson product moment* (r) antara skor masing-masing pernyataan dengan skor totalnya. Pernyataan dikatakan valid jika skor pernyataan tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan dikatakan valid. Pernyataan yang tidak valid dibuang dan pernyataan yang valid selanjutnya diuji reliabilitasnya. Instrumen dikatakan *reliable* yaitu dengan melihat nilai *alpha chronbach*, lalu dibandingkan dengan r tabel. Apabila r *alpha* lebih besar dari r tabel, maka kuesioner tersebut *reliable* (Hastono, 2007). Hasil uji validitas

dari 15 pernyataan terdapat 5 pernyataan yang nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel (0,576) yaitu pernyataan nomor 3, 8, 11, 14, 15. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 15 pernyataan, terdapat 10 pernyataan yang dapat dianggap valid dan 5 pernyataan yang tidak valid dihilangkan. Pernyataan yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukan nilai r *alpha* = 0,977. Hal ini menunjukan bahwa pernyataan telah *reliable* karena nilai r *alpha* lebih besar dari nilai r tabel.

2) Kuesioner *Geriatric Depression Scale*-15 (GDS-15)

Geriatric Depression Scale memiliki format yang sederhana, dengan pertanyaan-pertanyaan dan respon yang mudah dibaca. *Geriatric Depression Scale* telah divalidasi pada berbagai populasi lanjut usia, termasuk di Indonesia. GDS yang akan dipergunakan adalah Kuesioner *Geriatric Depression Scale*-15 (GDS-15). Kuesioner dengan 15 item pertanyaan yang dijawab dengan jawaban “IYA” dan “TIDAK”. Untuk nomer soal 1, 5, 7, 11, 13 jika dijawab “IYA” maka bernilai 0 dan diberi kode “0” untuk jawaban “IYA” kemudian jika dijawab “TIDAK” maka bernilai 1 dan diberi kode “1” untuk jawaban “TIDAK”. Sedangkan untuk nomer soal 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 15 jika dijawab “TIDAK” maka bernilai 0 dan diberi kode “0” untuk jawaban “TIDAK” kemudian jika dijawab “IYA” maka bernilai 1 dan diberi kode “1” untuk jawaban “IYA”. Skor total adalah 0-9 dianggap normal atau tidak depresi, sedangkan 10-15 mengindikasikan depresi (Gallo & Gonzales, 2001).

c. Lembar *informed consent*

Adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian.

2. Cara Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, data diambil secara langsung dari responden (data primer), yang meliputi :

a. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian
b. Pengisian *informed consent*
c. Pencatatan hasil pengukuran pada formulir lembar penelitian

Data sekunder meliputi:

Data yang didapatkan dari hasil survey dan penelitian pendahuluan ke Puskesmas Kedaton tentang data lansia yang mengikuti Posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti pada tahap ini akan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden, apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.

b. Coding

Peneliti akan mengklasifikasikan kategori-kategori dari data yang didapat dan dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing kategori

c. Tabulating

Data yang telah diberi kode kemudian dikelompokkan, lalu dihitung dan dijumlahkan dan kemudian dituliskan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menerangkan distribusi frekuensi masing–masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat.

b. Analisis Bivariat

Tujuan analisis bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel terikat dengan variabel bebas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *chi-square*. Uji c*hi square* merupakan uji komparatif yang digunakan dalam data di penelitian ini.

Uji signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan ($\alpha<0,05$) yang artinya apabila diperoleh $<\alpha$, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan bila nilai $p>\alpha$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila uji

chi-square tidak memenuhi syarat parametrik (nilai *expected count*>20%) maka dilakukan uji alternatif *Fisher*.